



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

Badan Penyuluhan dan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



## PETUNJUK UMUM

1. Kantor Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berada pada Gedung Mina Bahari (GMB) 3, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang beralamat di Jl. Batu III, RT.7/RW.1, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
2. Kantor BPPSDM KP merupakan gedung bebas asap rokok
3. Nomor telepon layanan Pengelola Gedung Mina Bahari III pada: 021 351 9070 ext 7003 (GMB 3); dan email pada: [biroumum@kkp.go.id](mailto:biroumum@kkp.go.id)



# PETUNJUK UMUM SAAT KEADAAN DARURAT

## 1. Petunjuk Umum Saat Kebakaran

1. Menuju *hydrant box* terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan ***break glass here***
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan floor warden
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
13. Berkumpul di titik kumpul
14. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
  - Jumlah pekerja di lantainya
  - Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
  - Keadaan dan status keparahan di lantainya
  - Titik kenal api di lantainya

## **2. Petunjuk Umum Saat Gempa Bumi**

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
7. Ikuti arahan floor warden
8. Tetap tenang dan jangan panik
9. Pahami lokasi dan rute evakuasi
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
11. Amankan dokumen – dokumen penting
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
13. Tidak berdorongan dan berdesakan
14. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
15. Berkumpul di titik kumpul
16. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
  - Jumlah pekerja di lantainya
  - Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
  - Keadaan dan status keparahan di lantainya
17. Jika anda berada didalam lift, usahakan segera keluar dari lift dan tetap berada di lobby lift.
18. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung

### 3. Petunjuk Umum Saat Menerima Ancaman Bom

**Jika menerima ancaman bom :**

1. Tetap tenang dan jangan menimbulkan kepanikan.
2. Catat informasi penting dari ancaman yang diterima, seperti:
  - Waktu ancaman
  - Isi ancaman
  - Suara atau ciri pelaku
  - Lokasi yang disebutkan
3. Segera laporkan kepada petugas keamanan atau pimpinan unit kerja.
4. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
  - **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
  - **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
  - **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
  - **Informasi lain?**

**Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :**

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi *security* pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan *floor warden*
7. Serahkan langkah berikut kepada *security* pengelola gedung

#### **4. Petunjuk Umum Saat Terjadi Huru Hara**

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing timnya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib